

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Gilang Maulana(1) Qristin Violinda(2) Noni Setyorini(3)

[gilang09@gmail.com](mailto:gilang09@gmail.com) , Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

### Abstract

This study aims to determine the effect of financial literacy, financial inclusion, and locus of control on financial performance in Small & Medium Enterprises (SMEs) in Grobogan District. This type of research uses quantitative research methods and the data used in this study are primary data. The population in this study were SMEs in Grobogan District, this study used a probability sampling technique with a total sample of 117 respondents. The measurement of this study used a Likert scale which was then processed using the IBM SPSS Statistics Version 25 analysis tool using multiple linear analysis. There is a positive and significant influence between financial literacy and financial performance partially, financial inclusion has no effect on financial performance partially, locus of control has a positive effect on financial performance (Y) partially. Financial literacy, financial inclusion, locus of control have a simultaneous influence on financial performance simultaneously with an f count of 34.154 and a significance value of 0.000.

**Keywords:** financial literacy, financial inclusion, locus of control and financial performance

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan locus of control terhadap kinerja keuangan pada Usaha Kecil & Menengah (Ukm) di Kecamatan Grobogan. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah Pelaku UKM di Kecamatan Grobogan, penelitian ini menggunakan teknik Probability Sampling dengan jumlah sampel 117 responden. Pengukuran penelitian ini menggunakan skala likert yang kemudian diolah dengan alat analisis IBM SPSS Statistic Version 25 menggunakan analisis linier berganda. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan dan kinerja keuangan secara parsial, inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan secara parsial, locus of control berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Y) secara parsial. Literasi keuangan, inklusi keuangan, locus of control memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan secara simultan dengan nilai f hitung 34,154 dan nilai signifikansi 0,000.

**Keywords:** literasi keuangan, inklusi keuangan, locus of control dan kinerja keuangan

## PENDAHULUAN

Kinerja keuangan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan suatu usaha, maka dari itu para pelaku usaha harus memahami dan memperhatikan cara kinerja keuangannya untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Kinerja keuangan merupakan capaian atau prestasi suatu usaha dalam menghasilkan keuntungan (Hidayatulloh, 2020). Kinerja keuangan menjadi peran sentral dari perusahaan guna mengetahui serta mengevaluasi sampai mana tingkatan keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan kegiatan keuangan yang telah dilakukan (Hidayatulloh, 2020).

Menurut (Trianto, 2017) menyatakan Kinerja keuangan merupakan sebuah pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Nisa Noor Wahid, (2017) mengatakan “Peningkatan kinerja pada usaha kecil dan menengah akan berdampak luas pada perbaikan kesejahteraan rakyat karena UKM adalah tempat dimana banyak orang menggantungkan sumber kehidupannya, dan merupakan aspek yang menentukan keberhasilan suatu UKM dalam persaingan dunia usaha yang semakin ketat”. Tingkat kinerja yang dicapai UKM merupakan indikator seberapa efisien UKM tersebut dalam mengkombinasikan sumberdaya ekonomisnya. Meskipun UKM mempunyai peran yang strategis, mengembangkan kinerja UKM bukan hal yang mudah. Kesulitan dalam mengukur kinerja merupakan salah satu kendala bagi pengusaha dalam mengevaluasi kinerjanya. Hal ini disebabkan karena pengusaha UKM banyak berfokus pada kegiatan operasionalnya sehingga pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan seringkali terabaikan.

Beberapa faktor yang membuat kinerja keuangan UMKM untuk bertumbuh, salah satu faktornya yaitu akses terhadap permodalan. Perluasan akses keuangan serta pengetahuan terhadap sektor keuangan perlu ditingkatkan yang akan berdampak pada meningkatnya pertumbuhan ekonomi (Yanti, 2019). Ada 167 Usaha yang sedang berkembang di daerah kecamatan grobogan, dari 167 usaha tersebut terbagi menjadi 2 antara lain terdiri dari 160 usaha industri kecil dan 7 usaha industri menengah. Beberapa potensi industri rumah tangga yang sedang berkembang di Kecamatan Grobogan khususnya desa Rejosari antara lain industri makanan, industri meubel, usaha konveksi, dan jasa cuci motor. Permasalahan yang dihadapi UKM di kecamatan Grobogan sementara yang dapat diprediksi adalah tingkat pendidikan pelaku usaha yang rata-rata hanya mengampu pendidikan sampai di tingkat SD, SMP, dan SMA. Tingkat pendidikan yang belum menjadi prioritas utama pelaku UKM dalam menjalankan usahanya, sehingga literasi keuangan atau kemampuan pelaku UKM mendapat pengetahuan tentang keuangan bukan melalui pendidikan, tetapi dari pengalaman usaha yang selama ini di dapat.

Faktor pertama yaitu literasi keuangan merupakan pengetahuan akan kondisi keuangan yang dapat mengambil keputusan ekonomi untuk mempengaruhi usahanya. Masyarakat perlu diberikan kesadaran atas pentingnya literasi keuangan dalam mencapai kesejahteraan jangka panjang (Soetiono, 2018). Literasi keuangan mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha (Hidayatulloh, 2020).

Faktor kedua yaitu inklusi keuangan adalah suatu kegiatan yang mempermudah akses masyarakat terhadap layanan jasa dan produk keuangan. Dalam hal ini (Septiani, 2020). Mengatakan “Inklusi keuangan memiliki tujuan yaitu mendorong pertumbuhan inklusif melalui penurunan angka kemiskinan, peningkatan pembangunan atau pemerataan distribusi keuangan, serta peningkatan stabilitas sistem keuangan. Inklusi keuangan merupakan kegiatan untuk menghapuskan segala bentuk hambatan berupa harga mau pun non-harga pada akses layanan keuangan, sehingga masyarakat dapat meningkatkan taraf hidupnya.

Faktor yang terakhir yaitu Locus Of Control merupakan keyakinan bahwa seseorang mengendalikan peristiwa dan konsekuensi yang mempengaruhi hidup seseorang (Fitroh, 2019). Menurut (Darmawan, dkk, 2021) locus of control didefinisikan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa dirinya yang mengendalikan dirinya sendiri atas apa yang mereka kehendaki, tetapi juga tidak sepenuhnya bergantung pada tindakannya seperti nasib, keberuntungan, kesempatan dan takdir. Menurut (Suherlan, 2022) locus of control adalah keyakinan diri sendiri terhadap semua yang terjadi merupakan kehendak atas kendali diri.

Penulis sudah melakukan wawancara dan observasi kepada 5 pelaku usaha yang ada di Desa Rejosari Kecamatan Grobogan. Dari hasil wawancara dan observasi tersebut ditemukan hasil

**Tabel 1 Literasi Keuangan**

No	Indikator	Hasil
1	Pengelolaan tabungan dan investasi	40% Responden tidak setuju untuk menyimpan uang usahanya di dalam rekening
2	Manajemen resiko	60% Responden sangat tidak setuju untuk mendaftarkan usahanya ke jasa asuransi

Hasil paparan diatas menunjukkan bahwa banyak para pelaku usaha yang belum mengerti betul tentang literasi keuangan dan manfaat dari literasi keuangan. Hal ini dapat mempengaruhi keberlangsungan usahanya yang menyebabkan terjadinya usaha tidak berkembang dan di masa yang akan datang bisa saja usaha tersebut bisa bangkrut/gulung tikar. Oleh sebab itu perlu adanya edukasi terhadap para pelaku usaha yang ada di Daerah Kecamatan Grobogan tentang pentingnya memahami literasi keuangan dan manfaat literasi keuangan terhadap keberlangsungan usahanya.

**Tabel 2 Inklusi Keuangan**

No	Indikator	Hasil
1	Ketersediaan akses	60% Responden setuju tentang kemudahan melakukan transaksi di bank
2	Penggunaan	80% Responden setuju tentang usaha yang dijalankan menggunakan jasa keuangan baik transaksi atau modal.

Dari paparan diatas maka penulis dapat berkesimpulan bahwa inklusi keuangan sudah berjalan dengan baik dan bermanfaat di beberapa usaha yang sedang berjalan di Daerah Kecamatan Grobogan.

**Tabel 3 Locus Of Control**

No	Indikator	Hasil
1	Kemampuan	80% Responden setuju konsisten terhadap rencana pengeluaran.
2	Usaha	60% Responden sangat setuju bahwa mereka yakin mampu mengelola keuangan usahanya.

Dari paparan diatas maka penulis dapat berkesimpulan bahwa para pelaku usaha paham betul tentang pentingnya locus of control terhadap keberlangsungan usahanya.

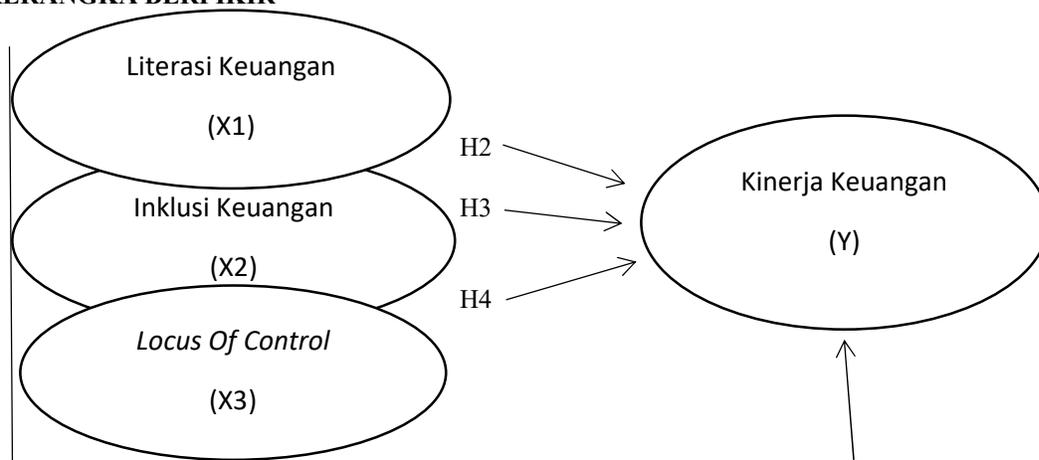
**Tabel 4 Kinerja keuangan**

No	Indikator	Hasil
1	Pertumbuhan pendapatan	60% Responden netral terhadap keuntungan usahanya yang mengalami peningkatan setiap bulan.
2	Pertumbuhan pasar dan pemasaran	40% Responden setuju tentang konsumen yang tidak hanya dari daerah sekitar naun juga dari daerah luar kecamatan atau kabupaten.

Para pelaku usaha masih belum memahami betul tentang literasi keuangan sehingga sebagian besar usahanya masih belum bisa untuk berkembang dengan baik. Hal tersebut dikarenakan para pelaku usaha tidak memiliki kesadaran akan hal-hal yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usahanya. Sebagai contoh sebagian besar pelaku usaha yang ada di Desa Rejosari Kecamatan Grobogan hanya mencatat laporan usaha dalam 2 kategori yaitu pemasukan dan pengeluaran saja dan tidak membagi antara asset pribadi dan usaha sehingga hal tersebut akan mempengaruhi jika ingin menghitung kinerja keuangan pada usahanya.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalahnya yaitu pengetahuan Literasi Keuangan pelaku UKM di Kecamatan Grobogan masih rendah sehingga mempengaruhi kinerja keuangan para pelaku UKM, serta pencatatan keuangan yang belum dikelola dengan baik. Hal tersebut yang menjadikan Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

## KERANGKA BERPIKIR



Gambar 1 Kerangka Pikir

Gambar 1. Kerangka pikir teoritis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang masih perlu dibuktikan kebenarannya. Hipotesis sebagai berikut:

- H1 : literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan
- H2 : inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan
- H3 : *locus of control* berpengaruh terhadap kinerja keuangan
- H4 : literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *locus of control* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

## TELAAH PUSTAKA

### Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan akan kondisi keuangan yang dapat mengambil keputusan ekonomi untuk mempengaruhi usahanya. Masyarakat perlu diberikan kesadaran atas pentingnya literasi keuangan dalam mencapai kesejahteraan jangka panjang (Soetiono, 2018). Literasi keuangan mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha (Hidayatulloh, 2020). Aribawa (2016) yang menyatakan bahwa, literasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap keberlangsungan dan kinerja UMKM.

Merujuk pada penelitian (Hidayatulloh, 2020) terdapat 4 indikator dalam literasi keuangan antara lain :

1. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan
2. Pengelolaan kredit
3. Pengelolaan tabungan dan investasi
4. Manajemen resiko

### Inklusi Keuangan

Septiani, (2020). Mengatakan “Inklusi keuangan memiliki tujuan yaitu mendorong pertumbuhan inklusif melalui penurunan angka kemiskinan, peningkatan pembangunan atau pemerataan distribusi keuangan, serta peningkatan stabilitas sistem keuangan. Inklusi keuangan merupakan kegiatan untuk menghapuskan segala bentuk hambatan berupa harga mau pun non-harga pada akses layanan keuangan, sehingga masyarakat dapat meningkatkan taraf hidupnya. Tolak ukur inklusi keuangan diketahui dari kepemilikan rekening tabungan, asuransi, jasa pembayaran, dan kredit dari lembaga keuangan non-formal”. Menurut (Soetiono, 2018) inklusi keuangan adalah seluruh upaya dalam meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat didalam pemanfaatan layanan jasa keuangan dengan biaya terjangkau.

Indikator Inklusi Keuangan

---

*PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN LOCUS OF CONTROL  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Gilang Maulana)*

Merujuk pada penelitian (Yanti, 2019) terdapat 4 indikator inklusi keuangan antara lain :

1. Ketersediaan AkseS
2. Penggunaan
3. Kualitas
4. Kesejahteraan

### **Locus Of Control**

Locus Of Control merupakan keyakinan bahwa seseorang mengendalikan peristiwa dan konsekuensi yang mempengaruhi hidup seseorang (Fitroh, 2019). Menurut (Darmawan, dkk, 2021) locus of control didefinisikan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa dirinya yang mengendalikan dirinya sendiri atas apa yang mereka kehendaki, tetapi juga tidak sepenuhnya bergantung pada tindakannya seperti nasib, keberuntungan, kesempatan dan takdir. Menurut (Suherlan, 2022) locus of control adalah keyakinan diri sendiri terhadap semua yang terjadi merupakan kehendak atas kendali diri.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Herleni & Tasman, 2019), dengan indikator sebagai berikut :

1. Kemampuan
2. Minat
3. Usaha

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah sebagai penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Hidayatulloh, 2020). Menurut (Yanti, 2019). Kinerja keuangan merupakan sebuah pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Kinerja keuangan adalah prestasi atau hasil dalam menjalankan mengelola asset secara efektif dan efisien pada periode tertentu oleh manajemen periode tertentu.

Indikator Indikator yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Hidayatulloh, 2020), dengan indikator sebagai berikut :

1. Pertumbuhan usaha
2. Pertumbuhan pendapatan
3. Pertumbuhan modal
4. Penambahan Tenaga Kerja Setiap Tahun
5. Pertumbuhan pasar dan emasaran

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian berbasis positivis yang digunakan untuk menguji sampel, populasi, atau subjek tertentu. Menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dari penelitian ini dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.

Dalam penelitian ini populasinya yaitu Pelaku UKM yang ada di kecamatan Grobogan dan menurut data dari BPS berjumlah 167 pelaku usaha yang terbagi menjadi 2 antara lain terdapat 160 industri kecil dan 7 industri menengah. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 117 pelaku usaha. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Probability Sampling dengan menggunakan metode Simple Random Sampling

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan Menyebarkan Kuisisioner yang dibuat melalui google form dan disebarakan melalui media sosial kepada responden.

### **Teknik Analisis Data**

Program yang digunakan oleh peneliti mengolah data menggunakan IBM SPSS Statistic Version 25 For Windows

## PEMBAHASAN

### Uji Instrumen Penelitian

#### Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui sah tidaknya suatu instrumen penelitian. Suatu item instrumen yang diuji dinyatakan layak digunakan atau tidak adalah dengan melakukan uji signifikansi  $< 0,05$ . Pengujian ini menggunakan uji Pearson Correlation yang dinyatakan valid apabila  $r$  hitung  $> r$  tabel. Hasil pengelolaan data menggunakan spss disajikan dalam tabel sebagai berikut

**Tabel 5 Hasil Uji Validitas**

NO	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X1 Literasi Keuangan	0,950	0,1816	Valid
2		0,796	0,1816	Valid
3		0,966	0,1816	Valid
4		0,975	0,1816	Valid
5		0,936	0,1816	Valid
6		0,548	0,1816	Valid
7		0,760	0,1816	Valid
8		0,937	0,1816	Valid
9	X2 Inklusi Keuangan	0,482	0,1816	Valid
10		0,474	0,1816	Valid
11		0,941	0,1816	Valid
12		0,890	0,1816	Valid
13		0,929	0,1816	Valid
14		0,936	0,1816	Valid
15		0,881	0,1816	Valid
16		0,912	0,1816	Valid
17	X3 <i>Locus Of Control</i>	0,722	0,1816	Valid
18		0,787	0,1816	Valid
19		0,846	0,1816	Valid
20		0,727	0,1816	Valid
21		0,729	0,1816	Valid
22		0,867	0,1816	Valid
23	Y Kinerja Keuangan	0,580	0,1816	Valid
24		0,541	0,1816	Valid
25		0,616	0,1816	Valid
26		0,668	0,1816	Valid
27		0,665	0,1816	Valid
28		0,661	0,1816	Valid
29		0,678	0,1816	Valid
30		0,670	0,1816	Valid
31		0,660	0,1816	Valid
32		0,332	0,1816	Valid

*Sumber Data primer diolah, 2023*

Dari tabel 5 Diatas dengan menggunakan jumlah data responden sebanyak 117 maka nilai rtabel dapat diperoleh dari r data r pearson product moment dengan  $df$  (degree of freedom) =  $n-2$ , jadi  $df$   $117-2 = 115$ , maka dapat diperoleh  $rtabel = 0,1816$ . Hasil semua item pada kuisioner atas dinyatakan valid karena semua nilai rhitung  $> rtabel$ .

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada digunakan dapat mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan dapat diujikan berulang ulang dalam waktu yang berbeda, atau dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala atau fenomena yang sama. Suatu variabel dikatakan reliabel jiklai nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Berikut adalah hasil pengujiannya:

**Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel		<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
X1	Literasi Keuangan	0,948	Reliabel
X2	Inklusi Keuangan	0,924	Reliabel
X3	<i>Locus Of Control</i>	0,872	Reliabel
Y	Kinerja Keuangan	0,813	Reliabel

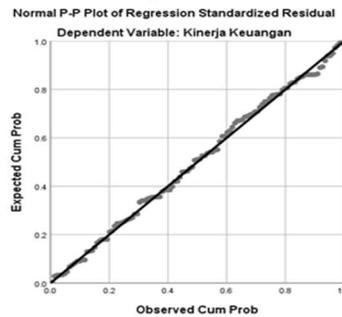
*Sumber Data primer diolah, 2023*

Dari Tabel 6 di atas, menunjukkan hasil dari uji reliabilitas, semua variabel dapat dikatakan reliabel karena data Tabel tersebut memperlihatkan bahwa semua variabel mempunyai Cronbach'si Alpha > 0,6.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah semua populasi data berdistribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penelitian ini uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal, dengan keterangan dikatakan normal berdistribusi jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Pengolahan data uji normalitas menghasilkan hasil sebagai berikut :



*Gambar 2. Hasil Uji Normalitas*

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa grafik P-plot terlihat sebaran data mengikuti garis diagonalnya, dapat dikatakan bahwa penelitian ini memiliki penyebaran serta terdistribusi secara normal. Hasil dari uji normalitas juga dapat dilihat dari tabel uji One-sample Kolmogorov-Smirnov Test sebagai berikut :

**Tabel 7 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.17372148
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.047
	Negative	-.040
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

*Sumber Data primer diolah, 2023*

Dari tabel 7. di atas dengan menggunakan metode One-sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05 maka dapat dikatakan data penelitian ini menunjukkan data terdistribusi secara normal dan dapat memenuhi asumsi normalitas.

#### Uji multikolinearitsa

Uji multikolinearitas melihat nilai tolerance atau Variance Inflation Faktor (VIF) untuk melihat apakah variabel-variabel dalam Satu model pada model regresi yang ditemukan adalah serupa. Batas untuk nilai toleransi adalah 0,1, dan batas untuk nilai VIF adalah 10, asalkan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF kurang dari 10.ji Multikolinearitas

**Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi Keuangan	.154	6.474
Inklusi Keuangan	.141	7.110
Locus Of Control	.688	1.454

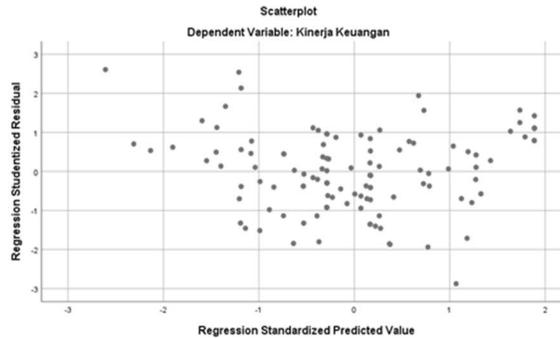
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

*Sumber Data primer diolah, 2023*

Dari tabel 8. di atas hasil dari nilai toleransi variabel literasi keuangan sebesar 0,155, variabel inklusi keuangan sebesar 0,141, dan variabel locus of control sebesar 0,688. Kemudian hasil nilai VIF pada variabel literasi keuangan sebesar 6,474, variabel inklusi keuangan sebesar 7,110, dan variabel locus of control sebesar 1,454. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai toleransi > 0,1 dan memiliki nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan locus of control dari model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas dan semua variabel penelitian ini dapat digunakan.

#### Uji Heteroskedastisitas

Grafik scatterplot dapat digunakan untuk menunjukkan pengujian heteroskedastisitas. Grafik yang terdiri dari titik-titik harus menyebar secara acak, tidak boleh ada pola yang terlihat, dan harus menyebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Uji heteroskedastisitas menghasilkan hasil sebagai berikut:



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil gambar 3. di atas, Hasil dispersi uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa polanya tidak jelas dan terdapat titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki heteroskedastisitas.

### Uji Hpotesis

#### Analisis Linier Berganda

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atas perubahan setiap penurunan atau peningkatan pada penelitian, maka peneliti menggunakan uji analisis linier berganda yang diolah melalui Program SPSS 25.0 for windows. Sehingga uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), locus of control (X3) terhadap kinerja keuangan (Y). Berikut merupakan persamaan linier berganda pada penelitian ini yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : kinerja keuangan

a : konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : koefisien regresi

X1 : literasi keuangan

X2 : inklusi keuangan

X3 : locus of control

e : standar error

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.565	2.082		9.399	.000		
	Literasi Keuangan	.296	.133	.386	2.224	.028	.154	6.474
	Inklusi Keuangan	.008	.153	.009	.050	.960	.141	7.110
	Locus Of Control	.461	.094	.404	4.918	.000	.688	1.454

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber Data primer diolah, 2023

Dari Hasil Tabel 9. di atas maka persamaan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 19,565 + 0,296X_1 + 0,008X_2 + 0,461X_3 + e$$

Dari persamaan diatas dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta memiliki nilai sebesar 19,565 yang menjelaskan jika variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, locus of control tetap, maka kinerja keuangan bernilai 19,565

2. Hasil tabel diatas, nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (X1) 0,296 yang dapat diartikan variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini apabila terjadi kenaikan 1 variabel literasi keuangan dapat mempengaruhi variabel kinerja keuangan sebesar 29,6%

3. Hasil tabel diatas, nilai koefisien regresi variabel inklusi keuangan (X2) 0,008 yang dapat diartikan variabel inklusi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini apabila terjadi kenaikan 1 variabel inklusi keuangan dapat mempengaruhi variabel kinerja keuangan sebesar 8%.

4. Hasil tabel diatas, nilai koefisien regresi variabel locus of control (X3) 0,461 yang dapat diartikan variabel locus of control mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini apabila terjadi kenaikan 1 variabel locus of control dapat mempengaruhi variabel kinerja keuangan sebesar 46,1%.

#### Uji Parsial T

Uji t dilakukan bertujuan untuk bisa mengetahui seberapa jauh variabel independen secara parsial atau Satu persatu dapat mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 10. Hasil Uji T Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.565	2.082		9.399	.000		
	Literasi Keuangan	.296	.133	.386	2.224	.028	.154	6.474
	Inklusi Keuangan	.008	.153	.009	.050	.960	.141	7.110
	Locus Of Control	.461	.094	.404	4.918	.000	.688	1.454

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

*Sumber Data primer diolah, 2023*

Dari tabel 10. di atas pada kolom t dan pada kolom sig. maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan nilai pada tabel diatas, pada tabel t dan tabel signifikansi maka dapat diartikan sebagai berikut:

#### 1. Literasi Keuangan (X1)

Variabel literasi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 2,224 > 1,981 t tabel dan memiliki nilai signifikansi 0,028 < 0,05. Maka H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan.

#### 2. Inklusi Keuangan

Variabel inklusi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 0,050 < 1,981 t tabel dan memiliki nilai signifikansi 0,960 > 0,05. Maka H2 ditolak dan H0 diterima yang artinya variabel inklusi keuangan tidak signifikan terhadap variabel kinerja keuangan.

#### 3. Locus Of Control

Variabel locus of control memiliki nilai t hitung sebesar 4,918 > 1,981 t tabel dan memiliki nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka H3 diterima dan H0 ditolak yang artinya variabel locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan

#### Uji Simultan F

Uji dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

**Tabel 11 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1059.452	3	353.151	34.154	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1168.411	113	10.340		
	Total	2227.863	116			
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan						

*Sumber Data primer diolah, 2023*

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dilakukan dengan untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan variabel independen dengan variabel dependen atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.690 <sup>a</sup>	.476	.462		3.21557
a. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan					
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan					

*Sumber Data primer diolah, 2023*

Dari tabel Tabel 12. di atas bahwa nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang dapat dilihat pada tabel Adjusted R Square sebesar 0,462 yang berarti pengaruh variabel literasi keuangan (X1), inklusi keuangan(X2), dan locus of control (X3) terhadap variabel kinerja keuangan sebesar 46,2% sedangkan sisanya sebesar 53,8% dipengaruhi variabel lainnya, seperti kepuasan manajemen, pengelolaan keuangan, dan akses permodalan.

### Pembahasan

Hasil dari penelitian ini digunakan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh work environment, workload, self control terhadap Cyberloafing (studi pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jepara) yang sudah memenuhi kriteria sampel. Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan

Penelitian yang dilakukan oleh Dahmen and Rodrigues (2014) menyatakan terdapat adanya pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan.

Bersumber pada hasil uji reliabilitas yang dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis pertama dinyatakan signifikan, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat dilihat dari berdasarkan tabel 4.9 hasil uji reabilitas diperoleh nilai cronbach's alpha untuk masing-masing variabel literasi keuangan (X1) dengan indikator pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan dan investasi, manajemen resiko sebesar 0,948, dan kinerja keuangan (Y) dengan indikator pertumbuhan usaha, pertumbuhan pendapatan, pertumbuhan modal, penambahan tenaga kerja setiap tahun, pertumbuhan pasar dan pemasaran sebesar 0,813. Variabel tersebut dapat dikatakan reliabel jika nilainya lebih besar dari 0,6.

Berdasarkan uji statistik t, hipotesis pertama yang diajukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dapat di jelaskan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 2,224 > 1,981 t tabel dan memiliki nilai signifikansi 0,028 < 0,05. Maka H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Grobogan maka semakin

tinggi juga kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Grobogan yang akan memiliki manfaat dalam meningkatkan taraf hidup kesejahteraan karena adanya pengetahuan yang mumpuni terkait literasi keuangan akan membantu siapa saja untuk lebih terampil dalam mengelola keuangannya. Salah satu diantaranya adalah melakukan perencanaan dan tahu cara memanfaatkan produk dan jasa keuangan. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian terdahulu oleh Aribawa (2016) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

## 2. **Pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan**

Bersumber pada uji reliabilitas yang dilakukan untuk hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, berdasarkan tabel 4.9 hasil uji reliabilitas di peroleh nilai cronbach's alpha untuk masing-masing variabel inklusi keuangan (X2) dengan indikator ketersediaan akses, penggunaan, kualitas, kesejahteraan sebesar 0,924 dan kinerja keuangan (Y) dengan indikator pertumbuhan usaha, pertumbuhan pendapatan, pertumbuhan modal, penambahan tenaga kerja setiap tahun, pertumbuhan pasar dan pemasaran sebesar 0,813. Variabel tersebut dinyatakan reliabel jika nilainya lebih besar dari 0,6.

Bersumber pada uji statistik t, hipotesis kedua yang diajukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dapat dijelaskan bahwa variabel inklusi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar  $0,050 < 1,981$  t tabel dan memiliki nilai signifikansi  $0,960 > 0,05$ . Maka H2 ditolak dan H0 diterima yang artinya variabel inklusi keuangan tidak signifikan terhadap variabel kinerja keuangan. Hal ini dapat disimpulkan inklusi keuangan pada pelaku UKM yang ada di Kecamatan Grobogan masih rendah, yang artinya apabila semakin rendah inklusi keuangan pada UKM maka pada akhirnya akan menurunkan stabilitas keuangan UKM di suatu daerah. Hasil penelitian yang sama oleh Widyaningtyas (2022) bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

## 3. **Pengaruh locus of control terhadap kinerja keuangan**

Penelitian yang dilakukan Fitriana Aidil (2019) menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel locus of control terhadap kinerja.

Bersumber pada hasil uji reabilitas yang dilakukan maka dinyatakan menunjukkan bahwa hipotesis ketiga dinyatakan signifikan, locus of control berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat dilihat dari berdasarkan tabel 4.9 hasil uji reabilitas diperoleh nilai cronbach's alpha untuk masing-masing variabel locus of control (X3) dengan indikator kemampuan, minat, usaha sebesar 0,872, dan kinerja keuangan (Y) dengan indikator pertumbuhan usaha, pertumbuhan pendapatan, pertumbuhan modal, penambahan tenaga kerja setiap tahun, pertumbuhan pasar dan pemasaran sebesar 0,813. Variabel tersebut dapat dikatakan reliabel jika nilainya lebih besar dari 0,6.

Berdasarkan uji statistik t, hipotesis ketiga yang diajukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel locus of control berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dapat dijelaskan bahwa variabel locus of control memiliki nilai t hitung sebesar  $4,918 > 1,981$  t tabel dan memiliki nilai signifikansi  $0,000 > 0,05$ . Maka H3 diterima dan H0 ditolak yang artinya variabel locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi locus of control pada pelaku UMKM di Kecamatan Grobogan maka semakin tinggi juga kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Grobogan yang akan memiliki manfaat pelaku UMKM semakin bisa menunjukkan komitmen kerjanya, semakin memiliki integritas tinggi terhadap usahanya dan semakin berusaha kerjas untuk meningkatkan kopetensinya dengan memiliki prinsip-prinsip kode etik perilaku profesional dalam mengatur keuangan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa peranan locus of control internal pada tindakan dan mengambil keputusan sangat diperlukan bagi keuangan mereka. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Darmawan et al., (2021) bahwa ditemukan variabel locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

## 4. **Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan locus of control terhadap kinerja keuangan**

Berdasarkan hasil uji f yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), locus of control (X3) terhadap kinerja keuangan (Y) sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai f hitung sebesar  $34,154 > 3,08$  yang dapat disimpulkan uji ketepatan atau kelayakan model (goodness of fit) dari variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, locus of control memiliki pengaruh signifikan secara keseluruhan terhadap model regresi.

## Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan beserta pembahasan hasilnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif antara variabel literasi keuangan (X1) terhadap variabel kinerja keuangan (Y) dengan hasil uji parsial memiliki nilai t hitung sebesar 2,224 dan nilai signifikansinya 0,028
2. Tidak terdapat pengaruh antara variabel inklusi keuangan (X2) terhadap variabel kinerja keuangan (Y) dengan hasil uji parsial memiliki nilai t hitung sebesar 0,050 dan memiliki nilai signifikansi 0,960.
3. Terdapat pengaruh positif antara variabel locus of control (X3) terhadap variabel kinerja keuangan (Y) dengan hasil uji parsial memiliki nilai t hitung sebesar 4,918 dan memiliki nilai signifikansi 0,000.
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), locus of control (X3) terhadap kinerja keuangan (Y) dapat dilihat secara simultan dengan nilai f hitung sebesar 34,154 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

## Rekomendasi

Berdasarkan penjelasan simpulan diatas, maka dapat diambil saran sebagai berikut :

1. Bagi pelaku UKM
  - Lebih meningkatkan pengetahuan dengan kondisi keuangan yang dapat mengambil keputusan ekonomi untuk mempengaruhi usahanya dan perlu kesadaran atas pentingnya literasi keuangan dalam mencapai kesejahteraan jangka panjang karena literasi keuangan dapat membuat cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha.
  - Meningkatkan atau mempermudah akses masyarakat terhadap layanan jasa dan produk keuangan pelaku UKM karena dapat mendorong pertumbuhan inklusif melalui penurunan angka kemiskinan, peningkatan pembangunan atau pemerataan distribusi keuangan, serta peningkatan stabilitas sistem keuangan.
  - Lebih meningkatkan kepercayaan diri dengan UKM yang dimiliki dan lebih optimis dalam mengambil keputusan untuk di pertimbangkan kembali.
2. Bagi Penelitian Mendatang

Penelitian ini memiliki beberapa variabel yang dapat dijadikan acuan penelitian berikutnya, dengan di harapkan dapat menambahkan variabel lainya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan seperti kepuasan manajemen, pengelolaan keuangan, dan akses permodalan.

## ACKNOWLEDGMENTS

Peneliti Berterimakasih untuk pihak yang telah bersangkutan dalam proses pembuatan penelitian ini yang berjalan dengan baik.

## DAFTAR REFERENSI

- Aribawa, D., Atma, U., & Yogyakarta, J. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan. 20(1), 1–13.
- Darmawan .A, Anisa, S., Fatma, B & Dwi, V. R. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Locus Of Control, Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Journal Ilmiah Akutansi Dan Keuangan* 10 (2), 170-180,
- Fitaria, A. F. (2019) Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusif Keuangan Syariah Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Promgam IBM SPSS 25 (9th ed.). Undip.
- Herleni, S., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*. 1 (01).
- Hidayatulloh, I. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal.
- Soetiono, K. S. S. C. (2018). Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia. PT Raja Grafindo Persada.
- Sudiarta, I. P. L. E., Kirya, I. K., & Cipta, I. W. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bangli. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 2.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suherlan. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Keuangan Umkm (Pada Pelaku Usaha Umkm Di Jalan Perintis Kemerdekaan Dan Jalan Tentara Pelajar Kota Banjar Patroman). Sarjana Thesis, Universitas Siliwangi.
- Trianto, A. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt . Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(03)
- Widyaningtyas, S. (2022) Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kemampuan terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Knalpot di Purbalingga
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyu Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).